

**PENERAPAN PEMBELAJARAN OLEH PENGAJAR
LIVING HADITS DALAM EKSTRAKURIKULER
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
PEKERTI DI SMPN 1 AMUNTAI UTARA
DAN SMPN 2 SUNGAI PANDAN**

TESIS

**OLEH:
NAYIRAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2024 M / 1445 H**

**PENERAPAN PEMBELAJARAN OLEH PENGAJAR
LIVING HADITS DALAM EKSTRAKURIKULER
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
PEKERTI DI SMPN 1 AMUNTAI UTARA
DAN SMPN 2 SUNGAI PANDAN**

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Pendidikan Agama Islam

**Oleh
Nayirah
NIM. 210211020036**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI (S2) PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2023 M / 1445 H**

BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

1061/Un.14/IV/UPM-BP/1/2024

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama : Nayirah
NIM : 210211020036
Jenjang/Program Studi : S2/Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Pembelajaran Buku Living Hadis dalam Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 Amuntai Utara dan SMPN 2 Sungai Pandan

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 25%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 10 Januari 2024

Mengetahui
Direktur,



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd
NIP. 197105251997031006

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nayirah
NIM : 210211020036
Tempat/Tanggal Lahir : Cairo, 25 Maret 1997
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Program : Pascasarjana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul, "Penerapan Pembelajaran Buku Living Hadis dalam Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Amuntai Utara dan SMPN 2 Sungai Pandan" adalah benar -benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pertanyaan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, Januari 2024

Yang membuat pernyataan,



Nayirah


PERSETUJUAN TESIS

**PENERAPAN PEMBELAJARAN BUKU *LIVING* HADIS
DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 1 AMUNTAI
UTARA DAN SMPN 2 SUNGAI PANDAN**

Disusun oleh:
Nama : Nayirah
NIM : 2102110200367


Telah disetujui oleh dosen pembimbing
Untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



Dr. M. Ramli, M.Pd
8 Januari 2024

Pembimbing II



Dr. M. Noor Fuady, M.Ag
9 Januari 2024

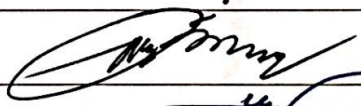
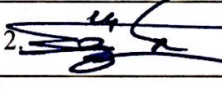
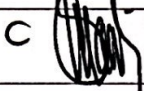
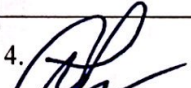
PENGESAHAN TESIS

PENERAPAN PEMBELAJARAN OLEH PENGAJAR
LIVING HADITS DALAM EKSTRAKURIKULER
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
PEKERTI DI SMPN 1 AMUNTAI
UTARA DAN SMPN 2 SUNGAI
PANDAN

Disusun oleh:

Nama : Nayirah
NIM : 2102110200367

Telah diajukan pada Tim Penguji
Pada hari Jum'at, tanggal 26 Januari 2024

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd	1. 
2. Dr. M. Ramli, M.Pd	2. 
3. Dr. M. Noor Fuady, M.Ag	3. 
4. Dr. Hj. Suraijiah, M.Pd	4. 

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana
Universitas Banjarmasin



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd.
NIP. 195251997031006

ABSTRAK

Nayirah : 210211020036. *Penerapan Pembelajaran oleh Pengajar Living hadits dalam Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Amuntai Utara dan SMPN 2 Sungai Pandan*, Tesis, Pembimbing I Dr. M. Ramli, M.Pd., Pembimbing II Dr. M. Noor Fuady, M.Ag., Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci : pembelajaran, buku *living hadits*, pendidikan agama islam

Pendidikan agama Islam di sekolah memiliki peran sentral dalam membentuk karakter siswa. Penerapan pembelajaran melalui ekstrakurikuler menjadi alternatif yang menarik untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami penerapan pembelajaran oleh pengajar *living hadits* dalam ekstrakurikuler pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMPN 1 Amuntai Utara dan SMPN 2 Sungai Pandan. Dalam konteks ini, buku *living hadits* digunakan sebagai sumber pembelajaran. Ada tiga fokus utama dalam pembelajaran *living hadits* ini, yaitu: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini berusaha menggali data tentang penerapan pembelajaran oleh pengajar *living hadits* dalam ekstrakurikuler pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Lokasi penelitian ini bertempat di SMPN 1 Amuntai Utara dan SMPN 2 Sungai Pandan.

Hasil penelitian menunjukkan Pengajar *living hadits* menggunakan catatan pribadi tentang penyampaian materi sebagai rencana pembelajaran pada pembelajaran *living hadits* di SMPN 1 Amuntai Utara dan di SMPN 2 Sungai Pandan. Sebelum pembelajaran, Pengajar *living hadits* membimbing siswa untuk melakukan tadarrus Al Qur'an dan praktik shalat dhuha. Pengajar *living hadits* memulai pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar, menanyakan materi sebelumnya, dan apersepsi. Dilanjutkan dengan penyampaian materi pembelajaran yang diberikan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Pembelajaran ditutup dengan membaca doa yang ada dalam materi pembahasan secara bersama-sama dan diakhiri dengan doa penutup majelis. Kegiatan berlangsung selama 80 menit dari pukul 7.30 hingga 8.50 di SMPN 1 Amuntai Utara dan selama 55 menit dari pukul 7.30 hingga 8.25 di SMPN 2 Sungai Pandan. Pengajar *living hadits* melakukan penilaian dengan evaluasi alternatif dalam bentuk unjuk kerja (*checklist*) yang dilakukan dengan buku evaluasi program qufa yang dipegang oleh masing-masing siswa. Siswa melakukan evaluasi diri dengan memberikan tanda centang pada tabel praktik kegiatan apa saja yang telah dilakukan dalam sehari tersebut.

ABSTRACT

Nayirah: 210211020036. *Application of Learning by Living Hadith Instructors in Extracurricular Islamic Education and Character Education at SMPN 1 Amuntai Utara and SMPN 2 Sungai Pandan*, Thesis, Supervisor I Dr. M. Ramli, M.Pd., Supervisor II Dr. M. Noor Fuady, M.Ag., Postgraduate UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Keywords : learning, *living* hadith book, Islamic religious education

Islamic education in schools plays a central role in shaping students' character. Implementing learning through extracurricular activities is an interesting alternative to enrich students' learning experiences. This research aims to delve into the implementation of learning by Living Hadith instructors in extracurricular activities of Islamic education and character education at SMPN 1 Amuntai Utara and SMPN 2 Sungai Pandan. In this context, Living Hadith books are used as learning sources. There are three main focuses in learning from these Living Hadith books: lesson planning, lesson implementation, and lesson evaluation.

This study is a type of field research that utilizes a qualitative approach. It seeks to gather data on the implementation of learning by Living Hadith instructors in extracurricular Islamic education and character education. The research is conducted at SMPN 1 Amuntai Utara and SMPN 2 Sungai Pandan.

The results of the study indicate that Living Hadith instructors use personal notes on delivering material as a lesson plan in Living Hadith learning at SMPN 1 Amuntai Utara and SMPN 2 Sungai Pandan. Before the lesson, Living Hadith instructors guide students in reciting the Qur'an and practicing the Dhuha prayer. Living Hadith instructors start the lesson with greetings, inquire about the students' well-being, review previous material, and engage in introductory discussions. This is followed by the delivery of learning material through lectures and question-and-answer sessions. The lesson concludes with a collective recitation of prayers found in the discussion material, and the session is closed with a closing prayer. The activities take place for 80 minutes from 7:30 to 8:50 at SMPN 1 Amuntai Utara and for 55 minutes from 7:30 to 8:25 at SMPN 2 Sungai Pandan. Living Hadith instructors assess students through alternative evaluations in the form of a performance checklist, which is done with the Qufa program evaluation book held by each student. Students perform self-evaluations by marking checkmarks on a table indicating which practical activities they have completed for the day.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur tidak lupa selalu dipanjatkan kepada Allah swt. yang segala rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian tesis yang berjudul ”Penerapan Pembelajaran oleh Pengajar *Living hadits* dalam Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Amuntai Utara dan SMPN 2 Sungai Pandan”

Shalawat serta salam semoga selalu senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad saw, para sahabat dan para pengikutnya hingga hari Kiamat. Selesai penelitian ini bagi penulis sadar dengan sepenuhnya bahwa tidak ada karya mandiri yang tidak melibatkan pihak lain. Begitu juga hasil sebuah karya ini ikut melibatkan beberapa sosok penting yang sangat berjasa. Maka dalam bentuk kerendahan hati penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berjasa membantu dalam penyelesaian tesis ini, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku rektor UIN Antasari Banjarmasin yang berkenan memberikan kesempatan menempuh studi dengan berbagai layanan dan fasilitas.
2. Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd., selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari.

3. Dr. M. Ramli, M. Pd., sebagai ketua Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam, sekaligus Pembimbing I yang sudah berkenan memberikan layanan dan berkenan memberikan bimbingan dan pengetahuan sehingga bisa menyelesaikan studi.
4. Dr. M. Noor Fuady, M.Ag., selaku Pembimbing II yang berkenan memberi bimbingan dan pengetahuan serta mempercayakan penelitian ini hingga selesai.
5. Dr. Fahmi Riady, S.Th.I, M.Si., selaku Pembimbing proposal yang berkenan memberi bimbingan dan pengetahuan serta mempercayakan penelitian ini hingga selesai
6. Dr. Saifuddin, M.Ag., selaku Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin beserta jajarannya yang telah memberikan jasa pelayanan dalam peminjaman buku-buku yang diperlukan penulis.
7. Kasuma Yasmin, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMPN 1 Amuntai Utara dan Hj. Dewi Indah Fitriani, S.Pd selaku Kepala SMPN 2 Sungai Pandan, di sekolah tersebut yang telah memberikan izin serta memberikan informasi tentang penelitian ini.
8. Dr. M. Husin, M.Pd selaku Ketua Program Qufa (Qur'anic Family) serta Guru-guru/Pembina-Pengajar *living hadits* di SMPN 1 Amuntai Utara dan SMPN 2 Sungai Pandan yang telah memberikan izin serta memberikan informasi tentang penelitian ini.

9. Para dosen dan karyawan serta pustakawan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin beserta jajarannya yang telah membagikan pengalaman dan pelayanan terbaik selama mengikuti studi.

Pada akhirnya hanya kepada Allah swt, penulis memohon agar diberikan rahmat dan kebaikan sehingga menjadi sebuah karya ilmiah. Penulis berharap tesis ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan kepada pembaca.

Banjarmasin, Januari 2024

Penulis.

Nayirah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
BUKTI BEBAS PLAGIASI.....	iv
PERSETUJUAN TESIS.....	v
PENGESAHAN TESIS	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Signifikansi Penelitian	8
E. Definisi Operasional	10
F. Penelitian Terdahulu.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	16
A. Belajar dan Pembelajaran	16
1. Belajar	16
2. Pengertian Pembelajaran	19
3. Ciri-Ciri Belajar dan Pembelajaran	20
4. Asas-Asas Pembelajaran	23

5.	Pendekatan Pembelajaran.....	31
6.	Tahapan-Tahapan Pembelajaran	44
B.	Pendidikan Agama Islam	56
1.	Pengertian Pendidikan Agama Islam	56
2.	Dasar Pendidikan Agama Islam	57
3.	Tujuan Pendidikan Agama Islam	60
4.	Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	60
C.	<i>Living Hadits</i>	63
1.	Pengertian Hadis dan Sunnah.....	63
2.	Pengertian <i>Living Hadits</i>	64
3.	<i>Living Hadits</i> : Kajian Genealogis Sekilas.....	65
4.	Model-model <i>Living Hadits</i>	66
D.	Buku <i>Living Hadits</i>	70
1.	Deskripsi Buku <i>Living Hadits</i> : Pedoman Pembiasaan Amaliah Sunnah Harian	70
2.	Tujuan Pembelajaran Buku <i>Living Hadits</i>	71
3.	Materi Buku <i>Living Hadits</i>	73
E.	Pembelajaran Buku <i>Living Hadits</i>	74

BAB III METODE PENELITIAN 76

A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	76
B.	Lokasi Penelitian	76
C.	Subjek dan Objek Penelitian.....	77
D.	Sumber Data	77
E.	Teknik Pengumpulan Data	78
F.	Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	80
G.	Uji Keabsahan Data	82
H.	Sistematika Penulisan	83

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 85

A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	85
1.	SMPN 1 Amuntai Utara	85
2.	SMPN 2 Sungai Pandan	88
B.	Hasil Temuan Lapangan.....	91
1.	Penerapan Pembelajaran oleh Pengajar <i>Living hadits</i> dalam Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Amuntai Utara.....	92
2.	Penerapan Pembelajaran oleh Pengajar <i>Living hadits</i> dalam Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 2 Sungai Pandan.....	103
C.	Pembahasan	116
1.	Perencanaan Pembelajaran oleh Pengajar <i>Living hadits</i> dalam Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dan Budi	

Pekerti di SMPN 1 Amuntai Utara dan SMPN 2 Sungai Pandan	116
2. Pelaksanaan Pembelajaran oleh Pengajar <i>Living hadits</i> dalam Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Amuntai Utara dan SMPN 2 Sungai Pandan	119
3. Evaluasi Pembelajaran oleh Pengajar <i>Living hadits</i> dalam Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Amuntai Utara dan SMPN 2 Sungai Pandan	123
BAB V PENUTUP	127
A. Simpulan	127
B. Rekomendasi.....	128
DAFTAR PUSTAKA	130
LAMPIRAN	135
RIWAYAT HIDUP PENULIS	155

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tujuan Pembelajaran Buku <i>Living hadits</i>	71
Tabel 4.1	Data Jumlah Guru dan Tendik SMPN 1 Amuntai Utara.....	86
Tabel 4.2	Data Jumlah Siswa SMPN 1 Amuntai Utara.....	87
Tabel 4.3	Data Rombongan Belajar SMPN 1 Amuntai Utara.....	87
Tabel 4.4	Data Sarana dan Prasarana SMPN 1 Amuntai Utara	87
Tabel 4.5	Daftar nama Pengajar <i>living hadits</i> di SMPN 1 Amuntai	88
Tabel 4.6	Data Jumlah Guru dan Tendik SMPN 2 Sungai Pandan.....	89
Tabel 4.7	Data Jumlah Siswa SMPN 2 Sungai Pandan.....	89
Tabel 4.8	Data Rombongan Belajar SMPN 2 Sungai Pandan.....	90
Tabel 4.9	Data Sarana dan Prasarana SMPN 2 Sungai Pandan	90
Tabel 4.10	Daftar nama Pengajar <i>Living hadits</i> di SMPN 2 Sungai Pandan .	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Contoh kaligrafi berisikan hadis.....	67
Gambar 4.1	Jadwal Pelajaran SMPN 1 Amuntai Utara Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023-2024	93
Gambar 4.1	Pembelajaran <i>Living hadits</i> oleh Ustadz Asfian Nur, S.Pd, MM. di Mushalla SMPN 1 Amuntai Utara.....	95
Gambar 4.2	Lembar Penilaian Pembelajaran <i>Living hadits</i> SMPN 1 Amuntai Utara	101
Gambar 4.2	Jadwal Pelajaran SMPN 2 Sungai Pandan Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023-2024	105
Gambar 4.3	Pembelajaran <i>Living hadits</i> oleh Ustadz Arif Rahman, S.Pd di Mushalla SMPN 2 Sungai Pandan.....	107
Gambar 4.4	Lembar Penilaian Pembelajaran <i>Living hadits</i> SMPN 2 Sungai Pandan.....	113

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Lampiran Terjemah	135
Lampiran 2.	Dokumentasi	137
Lampiran 3.	MoU Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Religi Tingkat Satuan Pendidikan Dilingkungan Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Utara	143
Lampiran 4.	Jadwal Mengajar SMPN 2 Sungai Pandan	149
Lampiran 5.	Jadwal Mengajar SMPN 1 Amuntai Utara	150
Lampiran 6.	Sertifikat TOAFL.....	150
Lampiran 7.	Letter of Acceptance Jurnal Al Qalam	151
Lampiran 8.	SK Pembimbing Tesis	152
Lampiran 9.	Surat Keterangan telah melakukan Penelitian di SMPN 1 Amuntai Utara	153
Lampiran 10.	Surat Keterangan telah melakukan Penelitian di SMPN 2 Sungai Pandan.....	154

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

A. Konsonan

Dalam sistem tulisan Arab, fonem konsonan diwakili oleh huruf. Sedangkan sebagian transliterasi menggunakan lambang huruf, sebagian lagi menggunakan tanda, dan sebagian lainnya menggunakan lambang huruf dan tanda secara bersamaan. Pada terbitan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988, yakni:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Berikut adalah transliterasi vokal tunggal dalam bahasa Arab yang dilambangkan oleh tanda ataupun harakat:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Berikut adalah transliterasi vokal rangkap dalam bahasa Arab yang dilambangkan oleh hasil kombinasi dari harakat dan huruf:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

C. Kata Sandang

Sebagai kata sandang yang dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi bahasa arab, ال dibedakan menjadi beberapa jenis. Uraian tentang jenis-jenisnya adalah sebagai berikut:

1. ال yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Transliterasi dari kata sandang ini disesuaikan dengan bunyinya. Huruf “l” digantikan oleh huruf yang tepat berada setelah kata sandang tersebut.

2. ال yang diikuti oleh huruf qamariyah

Transliterasi dari kata sandang ini disesuaikan dengan ketetapan yang telah ditentukan di depannya serta disesuaikan dengan bunyinya.

Kata sandang dituliskan memisah dari kata yang mengikuti serta dikaitkan tanpa sempang. Baik setelahnya adalah huruf syamsiyah ataupun qamariyah.

Contohnya:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu

- الجَلَالُ al-jalālu

D. Syaddah (*Tasydid*)

Dalam tulisan Arab, transliterasi dari tanda syaddah (*tasydid*) ialah huruf yang sama dengan huruf dari yang diberi tanda syaddah tersebut.

E. Ta Marbutah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-

Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam PUEBI sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.